

**Analisis Keterampilan Sosial Siswa Dalam Perangkat  
Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

**Kulsum Kamis\*, Prihatin Sulistyowati, Iskandar Ladamay**  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
Sitikulsum2696@gmail.com\*

**Abstract:** *In the learning process, there are still some students who have not been able to apply their social skills in the form of the ability to communicate, establish relationships with others, hear opinions or complaints from others. This study aims to find out more deeply the social skills of students who are good in learning. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The results of this study indicate that students' social skills in thematic learning of students IV at SDN Tanjungrejo 5 have been optimized, as shown by the attitude of students who cooperate with each other, help each other among students, respect each other, collect assignments on time, obey school rules, establish good communication. good and have a diligent attitude in learning. Thus it can be concluded that the use of learning tools in the form of whatsapp and youtube can improve students' social skills.*

**Key Words:** *Students' Social Skills, Devices Learning*

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang belum bisa menerapkan keterampilan sosialnya berupa kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengar pendapat atau keluhan dari orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam keterampilan sosial siswa yang baik dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran tematik siswa IV SDN Tanjungrejo 5 sudah dioptimalkan ditunjukkan dengan sikap siswa yang saling bekerjasama, saling membantu antara sesama siswa, saling menghargai, mengumpulkan tugas tepat waktu, menaati aturan sekolah, menjalin komunikasi yang baik serta memiliki sikap tekun dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran berupa whatsapp dan youtube dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

**Kata kunci:** keterampilan sosial siswa, perangkat pembelajaran

## **Pendahuluan**

Keterampilan sosial peserta didik mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran tematik. Menurut (Enung, 2016), keterampilan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Sejalan hal di atas, Menurut (Seefeld, Carol, & Barbour, 1994). Keterampilan sosial meliputi kecakapan dalam berkomunikasi, saling berbagi (*sharing*), bekerjasama dengan baik, dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Keterampilan sosial diperoleh melalui proses kegiatan belajar, baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat (Desi, Rahayu, & Solihin, 2014).

Internalisasi nilai karakter melalui pembelajaran di kelas yang sekaligus meningkatkan keterampilan sosial siswa dan perangkat pembelajaran tematik memerlukan suatu rancangan pembelajaran (Mulyadin, 2016). Rancangan pembelajaran ini meliputi perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan karakter sebagai pengembangan sikap siswa dan skenario pembelajaran yang memungkinkan tercapainya peningkatan keterampilan sosial siswa (Bali, M.E, 2015). Perangkat pembelajaran merupakan sarana yang dapat memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan praktik pembelajaran, selain itu dalam perangkat pembelajaran terdapat strategi untuk belajar dan mengajar, perangkat pembelajaran yang baik adalah yang direncanakan dengan seksama. Pembelajaran integratif merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Hasil penelitian (Utami & Mustadi, 2017) dapat diketahui bahwa peningkatan karakter, motivasi, dan prestasi belajar. Hal ini disebabkan perangkat pembelajaran tematik integratif meliputi silabus, RPP, LKS, media pembelajaran dan soal tes prestasi belajar dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa serta mengintegrasikan metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter, motivasi, dan prestasi siswa efektif dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan acuan bagi guru untuk memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga efektif dalam pencapaiannya. Pembelajaran tematik terpadu dipilih pada proses pembelajaran tingkat sekolah dasar karena memiliki karakteristik menarik untuk pengembangan pembelajaran peserta didik (Sugiyono, 2008) Kemudian dari pada itu pembelajaran tematik sendiri lebih menekankan pada keterlibatan siswa pada proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi (Sugiyono, 2008).

Keterampilan sosial siswa dalam perangkat pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tanjungrejo 5 Malang. Proses belajar mengajar mengacu pada ketetapan sistim pendidikan nasional. Berjalannya kegiatan pendidikan salah satu prioritas adalah pembentukan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang belum bisa menerapkan keterampilan sosialnya berupa kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengar pendapat atau keluhan dari orang lain. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Com & Slaby (dalam Syaodih, 2017) bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara yang spesifik sehingga dapat diterima atau dinilai menguntungkan bagi dirinya atau orang lain. Penerimaan teman-teman sebayanya, pengelolaan dan manajemen ruang kelas yang baik mampu memberikan

individu sebuah energi untuk mengatasi secara efektif, berpikir positif dan bisa adaptasi dengan lingkungan social (Desi et al., 2014).

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sholikhah, 2016). Sedangkan penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh (Bogdan, R., & Taylor, 1992) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupakata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggambarkan keterampilan sosial siswa dalam perangkat pembelajaran tematik kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Tanjungrejo 5 Malang merupakan salah satu Sekolah Negeri di Malang, Jawa Timur, Jl. Merganlori Gg III No IA Tanjungrejo Sukun Kota Malang. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu pedoman angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap analisis data dan tahap pelaporan. Sedangkan analisis data menggunakan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Cara yang dilakukan dalam memperoleh kebenaran penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Aspek Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN Tanjungrejo 5 Malang.**

Hasil pengisian angket siswa yang disebarkan peneliti didapatkan bahwa, kebanyakan dari siswa SDN Tanjungrejo 5 Malang sudah memiliki keterampilan sosial, hal ini ditunjukkan oleh sikap yang saling menolong, saling bekerja sama, suka membantu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menyelesaikan tugas secara bersama. Sikap yang ditunjukkan oleh para siswa di atas merupakan bagian-bagian dari keterampilan sosial itu sendiri. Hal ini seperti penuturan Jarolimek (dalam Wahyuti, 2015) mencakup: (1) *Living and working together; taking turns; respecting the rights of others; being socially sensitive* (bekerjasama, toleransi, menghormati hak-hak orang lain, dan memiliki kepekaan sosial); (2) *Learning self-control and self-direction* (memiliki kontrol diri); (3) *Sharing ideas and experience with others* (berbagi pendapat dan pengalaman dengan orang lain). Dengan keterampilan sosial tersebut, siswa akan lebih optimal dalam mengaktualisasikan dirinya, memaksimalkan

potensi diri, mengungkapkan perasaan dan permasalahan yang dihadapinya serta mendapatkan solusi yang adaptif sehingga kecenderungan mencari pelarian yang dapat memudaratkan diri sendiri dan orang lain dapat terhindarkan.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti pada saat bergabung pada proses pembelajaran yang diselenggarakan lewat aplikasi whatshap pada Rabu, 7 Januari 2021 pukul 11.30 WIB, peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran diskusi terlihat semua siswa aktif atau terlibat dalam pembelajaran. Selain keaktifan siswa peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, dimana ketika guru menyampaikan materi semua siswa mangambil sikap untuk mendengarkan dan bertanya pada saat diberikan kesempatan oleh guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suparman, 2015) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peranan guru terhadap sikap dan tanggung jawab sosial siswa disekolah dasar. Seperti yang dijelaskan oleh (Lickona, 2013) bahwa dalam mengajarkan pendidikan karakter guru sebagai pendidik harus menggabungkan antara contoh yang baik dengan pengajaran langsung. Sehingga siswa mampu memahami dan meniru sikap sosial untuk diterapkan dalam dirinya.

Selain keterampilan sosial yang ditunjukkan antara semua siswa di atas berdasarkan hasil wawancara guru juga menunjukkan interaksi sikap yang baik kepada peserta didik dengan cara berdiskusi dengan siswa, mendengarkan penyampaian siswa, memeberitahukan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan memberikan arahan dan pengertian bagi siswa ketika menemukan proses pembelajaran terjadi tidak saling mendengarkan. Pembelajaran tematik berorientasi pada keterampilan sosial yang membawa peserta didik untuk lebih kreratif, berani berbicara, mengungkapkan setiap permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan solusi atas permasalahan yang adaptif. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Juniar, 2010), ditemukan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina tanggung jawab sosial siswa, yaitu dengan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, penyusunan dan pemberlakuan tata tertib sekolah dengan tegas, serta pemberian sanksi secara tegas terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa. Pembinaan yang dilakukan oleh para guru telah mencapai hasil yang cukup memuaskan karena adanya kerja sama yang terjalin baik antara guru dan siswa.

## **2. Peran Perangkat Pembelajaran Terhadap Proses Melatih Keterampilan Sosial Siswa SDN Tanjungrejo 5 Malang.**

Proses pembelajaran yang diselangkkan melalui media whatsap dan youtube pada 7 Januari 2021 pukul 11.30 WIB, peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran kondisi pembelajaran terkontrol dengan baik, dimana semua siswa terfokus pada penjelasan guru, saling berdiskusi dengan teman dan guru, serta menanyakan apa yang tidak diketahui. Senada dengan hal tersebut ciri-ciri keterampilan sosial yang dikemukakan oleh (Elksnin & Elksnin, 1999), meliputi: (1) perilaku interpersonal, tingkah laku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut

juga keterampilan menjalin persahabatan, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan dan memberikan atau menerima pujian. Keterampilan ini memungkinkan hubungan dengan usia dan jenis kelamin; (2) perilaku intrapersonal, keterampilan mengatur diri-sendiri dalam situasi sosial. Dengan kemampuan ini, siswa dapat memprediksi peristiwa atau kejadian yang mungkin akan terjadi dan implikasi perilakunya pada situasi dan kondisi sosial tertentu; (3) perilaku akademis, perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, meliputi: perilaku atau keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar siswa di sekolah; (4) *peer acceptance*, perilaku yang berhubungan dengan sikap penerimaan teman sebaya dan terampil dalam berkomunikasi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Keterampilan sosial siswa dalam perangkat pembelajaran tematik sudah dioptimalkan oleh guru-guru di SDN Tanjungrejo 5 Malang, ditunjukkan dengan sikap siswa yang saling bekerjasama, saling membantu antara sesama siswa, saling menghargai, mengumpulkan tugas tepat waktu, menaati aturan sekolah, menjalin komunikasi yang baik serta memiliki sikap tekun dalam belajar, peran media whatsapp dan youtube serta tauladan dari guru sendiri membantu proses pengaplikasian keterampilan siswa secara langsung.

Adapun saran yang dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa di SDN Tanjungrejo 5 Malang (1) Dalam mengurangi faktor penghambat yang ada, pihak sekolah sebaiknya mengeluarkan suatu strategi baru dengan membuat jadwal pertemuan bagi siswa untuk menjalankan proses pembelajaran secara tatap muka seminggu sekali. (2) Guru mampu memahami dan menguasai aplikasi yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan (3) Bagi orang tua siswa perlu memfasilitasi kebutuhan anak semisal Labtop, HP dan kuota (Paket internet) agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.

## Daftar Rujukan

- Bali, M.E, I. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Fan N Pick Dan Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa*. Universitas Negeri Malang.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*.
- Desi, Rahayu, & Solihin. (2014). *Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. Bandung: Antologi UPI.
- Elksnin, N., & Elksnin, L. K. (1999). *Teaching Occupational Social Skills. PRE-ED Series on Transition*. ERIC, TX 78757-6.
- Enung, F. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Juniar, D. P. (2010). *Upaya Guru dalam Membina Tanggung Jawab Sosial Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas: Studi Deskriptif Tentang Pembinaan Tanggung Jawab Sosial Siswa Sebagai Upaya Mengembangkan Anak Didik Berakhlak Mulia di SMAN 1 Baleendah-Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*. New York:

Batam Books.

- Mulyadin. (2016). *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum SDN Kauman I Malang dan SD Muhammadiyah I Malang*. Jurnal Edutama, 3(2), 31–48.
- Seefeld, Carol, & Barbour, N. (1994). *Early Childhood Education An Introduction 3rd Edition*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Sholikhah, A. (2016). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif*. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Suparman, D. (2015). *Hubungan Peranan Guru Sekolah Dasar dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa*. Universitas Lampung.
- Syaodih, E. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*. Jurnal Pendidikan Dan Bm, 5(1), 1–25.
- Utami, K. N., & Mustadi, A. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(1), 14–25.
- Wahyuti, S. M. (2015). *Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pemahaman Multikultural dalam Bimbingan Konseling*. Jurnal Profesi Pendidik, 2(1), 26–34.